

ABSTRAK

Latar belakang: Sekam padi memiliki kandungan yang jika direndam dengan waktu tertentu menggunakan air dapat berfungsi terhadap daya atraktan. Atraktan adalah zat yang dapat menarik nyamuk untuk datang dan hinggap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama rendaman air sekam padi terhadap daya atraktan nyamuk *Aedes aegypti*.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *post test only control group design* dengan menggunakan 100 ekor nyamuk betina gravid yang diambil secara acak. Subjek dibagi ke dalam 2 kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan yang diulangi sebanyak 5 kali. Setiap bejana diberikan 225 ml larutan selanjutnya diletakkan di dalam *bugdorm* dan diberikan kertas saring di atasnya. Kontrol negatif diberikan aquadest, Kontrol Positif diberikan asam laktat 20%, Kelompok perlakuan 1, 2, dan 3 diberikan rendaman air sekam padi 20% yang direndam selama 3 hari, 5 hari, dan 7 hari. Efek atraktan diukur dari jumlah nyamuk yang hinggap selama satu jam. Kemudian diuji dengan *One way Anova*.

Hasil: Pengamatan didapatkan nyamuk *Aedes aegypti* betina yang hinggap rata – rata selama 5 kali pengulangan adalah 14 pada kontrol negatif, 7,6 kontrol positif, 12,6 kelompok perlakuan 1, 6,8 kelompok perlakuan 2, dan 6,6 kelompok perlakuan 3. Hasil uji dengan *One way Anova* didapatkan nilai *p-value* 0,027. Menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna dari kelima perlakuan terhadap daya atraktan. Kemudian dilanjutkan uji *Post Hoc* dan didapatkan perbedaan bermakna antara kontrol negatif dengan rendaman air sekam padi.

Kesimpulan: adalah Lama rendaman air sekam padi tidak berpengaruh terhadap daya atraktan nyamuk *Aedes aegyptii* betina

Kata Kunci : Daya atraktan, *Aedes aegypti*, lama rendaman air sekam padi

ABSTRACT

Background: Rice husk has a content that if soaked with a certain time using water can act as a mosquito attractant. Mosquito attractant is a substance that can attract mosquitoes to come and land. This study aimed to determine the effect of water immersion duration of rice husk on *Aedes aegypti* mosquito attractant.

Methods: This research used a post test only control group design, 100 gravid *Aedes aegypti* were randomly divided into 2 control groups and 3 treatment groups. Each glass was given 225 ml of the subsequent solution placed in the five bugdorm and filter paper was given thereon. Negative control was given aquadest, Positive Control was given 20% lactic acid, Treatment Group 1, 2, and 3 were given 20% soaked rice husk water immersion for 3 days, 5 days, and 7 days were 14, 7.6, 12.6, 6.8, 6.6 respectively. The effects of attractiveness were measured by the number of mosquitoes that settled for one hour. Then tested with *One way Anova*.

Results: there was no significant device on landing response *Aedes aegypti* mosquitoes and the highest was found in the control group. That there is no significant difference in the effect between negative control and treated groups ($p < 0.05$).

Conclusion: The duration of ricehusk soaking has no effect of landing response as female *Aedes aegyptii* mosquito attractant

Keywords: mosquito attractant, *Aedes aegypti*, long water immersion of rice husk